

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Bungaraya Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak pada tanggal 15-25 Juli 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan pengetahuan bidan tentang kelengkapan pengisian data pada buku KIA di wilayah kerja Puskesmas Bungaraya Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak tahun 2020. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh bidan yang melakukan pelayanan kebidanan di wilayah kerja Puskesmas Bungaraya sebanyak 43 orang. Setelah kuesioner dikumpulkan dan data dianalisis secara manual, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

#### A. Karakteristik Responden

##### 1. Pendidikan Terakhir

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan**

<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>DIII Kebidanan</b>	<b>39</b>	<b>90,69</b>
<b>DIV Kebidanan</b>	<b>4</b>	<b>9,31</b>
<b>Total</b>	<b>43</b>	<b>100</b>

Dari tabel 4.1 dapat dilihat responden dengan Pendidikan terakhir DIII Kebidanan sebanyak 39 orang (90,69 %).

## B. Analisa Univariat

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia, Informasi, Masa Kerja dan Pengetahuan**

Variabel dan Hasil Ukur	Frekuensi	Persentase (%)
<b>Usia</b>		
0. Dewasa Awal (18 – 40 tahun)	38	88,37
1. Dewasa Akhir (41 – 65 tahun)	5	11,63
<b>Total</b>	43	100
<b>Informasi</b>		
0. Tidak Pernah	5	11,63
1. Pernah	38	88,37
<b>Total</b>	43	100
<b>Masa Kerja</b>		
0. Baru ( $\leq 5$ tahun)	13	30,23
1. Lama ( $> 5$ tahun)	30	69,77
<b>Total</b>	43	100
<b>Pengetahuan</b>		
0. Kurang Baik ( $\leq 75$ %)	34	79,07
1. Baik ( $> 75$ %)	9	20,93
<b>Total</b>	43	100

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui dari 43 responden terdapat 38 responden (88,37 %) berada pada kategori usia dewasa awal, 38 responden (88,37 %) mengatakan pernah mendapatkan informasi tentang kelengkapan pengisian data pada buku KIA, 30 responden (69,77 %) dengan masa kerja  $> 5$  tahun dan 34 responden (79,07) memiliki pengetahuan kurang baik tentang kelengkapan pengisian data pada buku KIA.

### C. Analisa Bivariat

**Tabel 4.3 Hubungan Usia dengan Pengetahuan Bidan tentang Kelengkapan Pengisian Data pada Buku KIA**

Usia	Pengetahuan						<i>P Value</i>	<i>POR</i>
	Kurang Baik		Baik		Total			
	n	%	n	%	n	%		
<b>18-40 tahun</b>	33	86,84	5	13,16	38	100	0,005	26,40
<b>41-65 tahun</b>	1	20	4	80	5	100		
<b>Total</b>	34	53,42	9	46,58	43	100		

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui dari 5 responden yang berada pada usia 41-65 terdapat 1 responden (20 %) yang memiliki pengetahuan kurang baik tentang kelengkapan pengisian data pada buku KIA. Sedangkan dari 38 responden yang berada pada usia 18-40 tahun, terdapat 33 responden (86,84 %) yang memiliki pengetahuan kurang baik tentang kelengkapan pengisian data pada buku KIA. Hasil uji statistik dengan *Fisher's Exact* diperoleh nilai  $p=0,005$  ( $P Value < 0,05$ ) artinya terdapat hubungan antara usia dengan pengetahuan bidan tentang kelengkapan pengisian data pada buku KIA di wilayah kerja Puskesmas Bungaraya Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak tahun 2020. Nilai *prevalensi odd ratio (POR)* sebesar 26,40 yang berarti bidan yang berada pada usia 18-40 tahun memiliki peluang 26,40 kali beresiko berpengetahuan kurang baik tentang kelengkapan pengisian data pada buku KIA.

**Tabel 4.4 Hubungan Informasi dengan Pengetahuan Bidan tentang Kelengkapan Pengisian Data pada Buku KIA**

Informasi	Pengetahuan						<i>P Value</i>	<i>POR</i>
	Kurang Baik		Baik		Total			
	n	%	n	%	n	%		
<b>Pernah</b>	30	78,94	8	21,06	38	100	1,000	1,067
<b>Tidak Pernah</b>	4	80	1	20	5	100		
<b>Total</b>	34	79,47	9	25,53	43	100		

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui dari 38 responden yang pernah mendapatkan informasi tentang kelengkapan pengisian data pada buku KIA, terdapat 30 responden (78,94 %) yang memiliki pengetahuan kurang baik tentang kelengkapan pengisian data pada buku KIA. Sementara dari 5 responden yang tidak pernah mendapatkan informasi tentang kelengkapan pengisian data pada buku KIA, terdapat 1 (20%) responden yang memiliki pengetahuan yang baik tentang kelengkapan pengisian data pada buku KIA. Hasil uji statistik dengan *Fisher's Exact* diperoleh nilai  $p= 1,000$  (*P Value* > 0,05) artinya tidak terdapat hubungan antara informasi dengan pengetahuan bidan tentang kelengkapan pengisian data pada buku KIA di wilayah kerja Puskesmas Bungaraya Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak tahun 2020. Nilai *prevalensi odd ratio (POR)* sebesar 1,067 yang berarti bidan yang tidak pernah mendapatkan informasi tentang kelengkapan pengisian data pada buku KIA memiliki peluang 1,067 kali beresiko berpengetahuan kurang baik tentang kelengkapan pengisian data pada buku KIA.

**Tabel 4.5 Hubungan Masa Kerja dengan Pengetahuan Bidan tentang Kelengkapan Pengisian Data pada Buku KIA**

Masa Kerja	Pengetahuan						<i>P Value</i>	<i>POR</i>
	Kurang Baik		Baik		Total			
	n	%	n	%	n	%		
<b>Baru (<math>\leq 5</math> tahun)</b>	12	92,30	1	7,70	13	100	0,237	4,364
<b>Lama (<math>&gt; 5</math> tahun)</b>	22	73,33	8	26,67	30	100		
<b>Total</b>	34	82,82	9	17,18	43	100		

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diketahui dari 13 responden dengan masa kerja  $< 5$  tahun, terdapat 1 responden (7,70 %) yang memiliki pengetahuan yang baik tentang kelengkapan pengisian data pada buku KIA, sedangkan dari 30 responden dengan masa kerja  $> 5$  tahun, terdapat 22 responden (73,33) yang memiliki pengetahuan kurang baik tentang kelengkapan pengisian data pada buku KIA. Hasil uji statistik dengan *Fisher's Exact* diperoleh nilai  $p= 0,237$  (*P Value*  $> 0,05$ ) sehingga  $H_0$  diterima artinya tidak terdapat hubungan antara masa kerja dengan pengetahuan bidan tentang kelengkapan pengisian data pada buku KIA di wilayah kerja Puskesmas Bungaraya Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak tahun 2020. Nilai *prevalensi odd ratio (POR)* sebesar 4,364 yang berarti bidan dengan masa kerja  $< 5$  tahun memiliki peluang 4,364 kali beresiko berpengetahuan kurang baik tentang kelengkapan pengisian data pada buku KIA.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan terhadap 43 orang bidan di wilayah kerja Puskesmas Bungaraya tentang faktor yang berhubungan dengan pengetahuan bidan tentang kelengkapan pengisian data pada buku KIA di wilayah kerja Puskesmas Bungaraya Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak tahun 2020. Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan bahwa terdapat hubungan usia dengan pengetahuan bidan tentang kelengkapan pengisian data pada buku KIA di wilayah kerja Puskesmas Bungaraya Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak tahun 2020 dan tidak terdapat hubungan informasi dan masa kerja dengan pengetahuan bidan tentang kelengkapan pengisian data pada buku KIA di wilayah kerja Puskesmas Bungaraya Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak tahun 2020.

#### **A. Hubungan Usia dengan Pengetahuan Bidan tentang Kelengkapan Pengisian Data pada Buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Bungaraya Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak Tahun 2020**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara usia dengan pengetahuan bidan tentang kelengkapan pengisian data pada buku KIA di wilayah kerja Puskesmas Bungaraya Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak tahun 2020. Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Notoatmodjo, 2003 (dalam Budiman dan Ryanto, 2013), usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia maka akan semakin berkembang pula daya

tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sepang, dkk (2013) menunjukkan terdapat hubungan antara usia dengan pengetahuan petugas kesehatan. Erikson, 1967 (dalam Niswah dan Aisyaroh, 2011), menyatakan bahwa selama usia madya (40-60 tahun) orang akan menjadi lebih sukses. Tingkat penyesuaian terhadap pekerjaan pada usia madya dapat dinilai dengan menggunakan dua kriteria, yaitu prestasi dan kepuasan. Menurut Azjen, 2005 (dalam Nursalam, 2015) usia berkaitan erat dengan tingkat kedewasaan atau maturitas seseorang. Kedewasaan adalah tingkat kedewasaan teknis dalam menjalankan tugas tugas, maupun kedewasaan psikologis. Secara fisiologi pertumbuhan dan perkembangan seseorang dapat digambarkan dengan pertambahan usia. Pertambahan usia diharapkan terjadi pertambahan kemampuan motorik sesuai dengan tumbuh kembangnya. Usia yang lebih tua umumnya lebih bertanggung jawab dan lebih teliti dibanding usia yang lebih muda. Hal ini terjadi kemungkinan karena yang lebih muda kurang berpengalaman.

Penjelasan ini berlaku pula pada kelompok bidan yang berada pada usia 18-40 tahun, pengetahuan mereka tentang kelengkapan pengisian data pada buku KIA kurang baik. Menurut Azjen, 2005 (dalam Nursalam, 2015) pekerja usia 20-30 tahun mempunyai motivasi kerja relatif lebih rendah dibandingkan pekerja yang lebih tua, karena pekerja yang lebih

muda belum berdasar pada landasan realitas, sehingga pekerja muda lebih sering mengalami kekecewaan dalam bekerja. Hal ini dapat menyebabkan rendahnya kinerja dan kepuasan kerja, semakin lanjut usia seseorang maka semakin meningkat pula kedewasaan teknisnya, serta kedewasaan psikologisnya yang akan menunjukkan kematangan jiwanya. Usia semakin lanjut akan meningkatkan pula kemampuan seseorang dalam mengambil keputusan, mengendalikan emosi, berpikir rasional, dan toleransi terhadap pandangan orang lain sehingga berpengaruh juga terhadap peningkatan motivasinya.

Menurut Notoatmodjo, 2003 (dalam Eka, dkk, 2014) umur merupakan salah satu yang mempengaruhi individu dalam memperoleh pengetahuan. Semakin lanjut usia seseorang diharapkan semakin matang jiwa dan semakin bijaksana, semakin berfikir secara rasional, semakin mampu mengontrol emosi, semakin toleran dengan perilaku dan pandangan yang berbeda dari perilaku sendiri. Umur yang dewasa memiliki banyak pengalaman, sehingga dapat diartikan bahwa semakin dewasa umur seseorang maka semakin tinggi tingkat pengalamannya. Dalam suatu lembaga, karyawan yang sudah lama bekerja di sebuah sistem artinya sudah bertambah tua, bisa mengalami peningkatan karena pengalaman dan lebih bijaksana dalam pengambilan keputusan. Menurut Sukiarko, 2007 (dalam Eka, dkk, 2014) Kelemahan umur yang masih muda diantaranya masih labil dalam membuat suatu keputusan, lebih



tidak peduli dengan lingkungan sekitar, tingkat emosi yang tinggi dan tidak sabar dalam menyelesaikan suatu pekerjaan.

Hasil penelitian terdapat 1 responden dengan usia 41-60 tahun di wilayah kerja Puskesmas Bungaraya yang memiliki pengetahuan kurang baik tentang kelengkapan pengisian data pada buku KIA, menurut asumsi ini disebabkan oleh faktor lain yaitu usia > 40 tahun merupakan usia rentan dengan masalah kesehatan sehingga berakibat pada prestasi kerja yang menurun. Seperti yang di jelaskan Gibson, dkk (1997, dalam Widodo, 2016) bahwa pada usia 40 – 54 tahun merupakan tahap perawatan, yang ditandai dengan usaha untuk stabilisasi dari hasil usaha masa lampau. Pada tahap ini seseorang akan memerlukan penghargaan, tetapi banyak juga yang mempunyai pengalaman kritis dimana kesehatan mulai memburuk dan rasa khawatir yang tinggi dan tidak membutuhkan lagi peningkatan karir dan akibatnya prestasi kerja menurun. Sementara, usia 18-40 tahun merupakan usia produktif dan kreatif. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terhadap 5 responden dengan usia 18-40 tahun di wilayah kerja Puskesmas Bungaraya yang memiliki pengetahuan baik tentang kelengkapan pengisian data pada buku KIA, menurut asumsi peneliti ini lebih kepada rasa tanggung jawab dan kewajiban bidan itu sendiri yang harus dimilikinya berdasarkan standar prosedur yang telah ditetapkan dengan tujuan akhir pelayanan kebidanan yang diberikan kepada masyarakat menjadi berkualitas.

**B. Hubungan Informasi dengan Pengetahuan Bidan tentang Kelengkapan Pengisian Data pada Buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Bungaraya Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak Tahun 2020**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara informasi dengan pengetahuan bidan tentang kelengkapan pengisian data pada buku KIA di wilayah kerja Puskesmas Bungaraya tahun 2020. Hal ini tidak sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Notoatmodjo, 2003 (dalam Budiman dan Ryanto, 2013), seseorang yang mendapatkan informasi yang lebih banyak akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas. Pada umumnya semakin mudah memperoleh informasi semakin cepat seseorang memperoleh pengetahuan yang baru. Informasi tentang pengisian kelengkapan data pada buku KIA diperoleh oleh tenaga kesehatan melalui pembinaan oleh Kepala Puskesmas dan Bidan Koordinator dan Penanggung Jawab Program terkait Buku KIA Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota. Selain itu tenaga kesehatan juga bisa mendapatkan informasi melalui buku Petunjuk Teknis Buku Kesehatan Ibu dan Anak yang di keluarkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bidan Koordinator, sosialisasi tentang kelengkapan pengisian data pada buku KIA tidak pernah diberikan secara resmi oleh Dinas Kesehatan maupun Puskesmas.

Bidan mendapatkan informasi mengenai kelengkapan pengisian data pada buku KIA hanya saat dibangku perkuliahan atau mencari sendiri di internet. Selain itu, bidan koordinator mengakui tidak pernah melakukan pengecekan ke lapangan, apakah bidan sudah benar-benar mengisi lengkap buku KIA. Pelaporan bulanan mengenai buku KIA yang diharuskan pada bidan hanya tentang pemberian buku KIA pada ibu hamil sesuai jumlah K1. Dengan demikian, bidan merasa tidak menjadi masalah besar jika mereka tidak melengkapi buku KIA, dan mereka menjadi malas untuk mencari informasi dan menambah pengetahuannya mengenai buku KIA.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Suparni, dkk (2016) menunjukkan tidak ada hubungan bermakna antara sosialisasi buku KIA dengan pengetahuan bidan dalam pemanfaatan buku KIA untuk deteksi dini ibu hamil risiko tinggi di wilayah Kabupaten Pekalongan. Keahlian akan meningkat jika diberikan pelatihan atau sosialisasi. Namun, diberi pelatihan atau sosialisasi yang cukup belum tentu meningkatkan pengetahuan bidan mengenai pemanfaatan buku KIA karena mungkin faktor daya tangkap yang lemah pada responden.

Dari penelitian ini, terdapat 30 responden yang pernah mendapatkan informasi tetapi memiliki pengetahuan yang kurang baik mengenai kelengkapan pengisian data pada buku KIA, Menurut James, 2003 (dalam Saide, 2013) mengubah informasi menjadi pengetahuan memerlukan 10 langkah, 3 diantaranya adalah pahami, analisis dan bertindak. Asumsi

peneliti adalah bahwa informasi yang didapatkan oleh bidan tidak dapat diolah menjadi pengetahuan yang baik. Karena pemahaman, Analisa dan Tindakan setiap orang berbeda-beda. Sehingga menghasilkan kualitas pengetahuan yang berbeda pula.

Kemudian terdapat 1 responden yang tidak pernah mendapatkan informasi tetapi memiliki pengetahuan yang baik mengenai kelengkapan pengisian data pada buku KIA. Menurut Mubarak, 2007 (dalam Yeni, 2015), beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang, diantaranya meliputi umur seseorang, tingkat pendidikan, pekerjaan, minat, pengalaman, serta sumber informasi. Asumsi peneliti adalah bahwa minat menjadi faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang. Walaupun bidan tidak mendapatkan informasi, tetapi memiliki minat yang besar untuk memberikan pelayanan kebidanan terbaik untuk masyarakat, hal ini bisa membuat pengetahuan menjadi lebih baik.

### **C. Hubungan Masa Kerja dengan Pengetahuan Bidan tentang Kelengkapan Pengisian Data pada Buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Bungaraya Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak Tahun 2020**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara masa kerja dengan pengetahuan bidan tentang kelengkapan pengisian data pada buku KIA di wilayah kerja Puskesmas Bungaraya tahun 2020. Hal ini tidak sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Notoatmodjo (2003) dalam Budiman dan Ryanto, 2013, bahwa

pengalaman merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Menurut teori tersebut dapat disimpulkan semakin lama seorang bidan bekerja, maka pengetahuannya tentang kelengkapan pengisian data pada buku KIA akan semakin baik.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Suparni, dkk (2016) menunjukkan tidak ada hubungan bermakna antara lama kerja dengan pengetahuan bidan dalam pemanfaatan buku KIA untuk deteksi dini ibu hamil risiko tinggi di wilayah Kabupaten Pekalongan. Pengalaman akan mempengaruhi peningkatan pengetahuan seseorang karena semakin banyak seseorang mendengar, melihat dan melakukan tindakan tertentu, maka semakin bertambah pengetahuannya tentang subjek tersebut. Akan tetapi peningkatan pengetahuan ini tidak mutlak disebabkan karena lama kerja saja, tetapi bisa disebabkan karena faktor-faktor lain yang berhubungan dengan pengetahuan.

Menurut Wasnidar, 2001 (dalam Fauziah, 2014) waktu bekerja seseorang ada batasannya, semakin lama seseorang bekerja akan menimbulkan kejenuhan menurunnya kondisi fisik dan psikologis seiring dengan produktifitas kerja dan kreatifitas menurun karena pekerjaan yang rutinitas. Seperti kenyataan dilapangan, terdapat 22 responden dengan masa kerja > 5 tahun tetapi memiliki pengetahuan yang kurang baik. Menurut peneliti, pelayanan kebidanan yang diberikan oleh bidan kepada pasien adalah pekerjaan rutinitas dan bisa menimbulkan kejenuhan. Dari hasil wawancara terhadap bidan di wilayah kerja Puskesmas Bungaraya,

menurutnya dokumentasi pelayanan kebidanana yang telah dicatat dibuku registernya tidak perlu melakukan pencatatan ulang pada buku KIA milik pasien secara lengkap, cukup mengisi poin- poin penting dari hasil pemeriksaan. Ditambah lagi, beberapa pasien lupa membawa buku KIA saat pemeriksaan, ketika pemeriksaan berikutnya bidan lupa mencatat ulang pemeriksaan sebelumnya. Tuntutan dan tanggung jawab pekerjaan lain sebagai bidan juga menjadi alasan bidan tidak sempat untuk mengisi buku KIA secara lengkap, seperti pelaksanaan posyandu, kegiatan di Desa atau tanggung jawab dalam pelaporan KIA kepada Puskesmas dan Dinas Kesehatan, akibatnya bidan lelah sehingga menyebabkan produktifitas kerja dan kreatifitas menurun.

Terjadinya peningkatan pengetahuan menurut penelitian *Roffey Park Management Institute* dipengaruhi oleh pengalaman, kemampuan utama yang termasuk di dalamnya adalah fleksibilitas, kreativitas, kemampuan berubah dan keinginan untuk terus belajar (Dharmawati dan Wirata, 2016). Pada penelitian ini terdapat 1 responden dengan masa kerja < 5 tahun tetapi memiliki pengetahuan yang baik tentang kelengkapan pengisian data pada buku KIA, menurut asumsi peneliti hal ini berhubungan dengan masalah individu atau bidan dalam memotivasinya untuk meningkatkan pengetahuannya. Keinginan untuk terus belajar setiap orang berbeda, sehingga membuat pengetahuan setiap orang berbeda pula.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa “faktor yang berhubungan dengan pengetahuan bidan tentang kelengkapan pengisian data pada buku KIA di wilayah kerja Puskesmas Bungaraya Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak tahun 2020” adalah sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan antara usia dengan pengetahuan bidan tentang kelengkapan pengisian data pada buku KIA di wilayah kerja Puskesmas Bungaraya Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak tahun 2020, ini dibuktikan dengan uji statistik nilai  $p = 0,005$  ( $P \text{ Value} < 0,05$ ). Sedangkan nilai *prevalensi odd ratio* (POR) sebesar 26,40 yang berarti bidan yang berada pada usia 18-40 tahun memiliki peluang 26,40 kali beresiko berpengetahuan kurang baik tentang kelengkapan pengisian data pada buku KIA.
2. Tidak terdapat hubungan antara informasi dengan pengetahuan bidan tentang kelengkapan pengisian data pada buku KIA di wilayah kerja Puskesmas Bungaraya Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak tahun 2020, ini dibuktikan dengan uji statistik nilai  $p = 1,000$  ( $P \text{ Value} > 0,05$ ). Sedangkan nilai *prevalensi odd ratio* (POR) sebesar 1,067 yang berarti bidan yang tidak pernah mendapatkan informasi tentang kelengkapan pengisian data pada buku KIA memiliki peluang 1,067 kali beresiko

berpengetahuan kurang baik tentang kelengkapan pengisian data pada buku KIA.

3. Tidak terdapat hubungan antara masa kerja dengan pengetahuan bidan tentang kelengkapan pengisian data pada buku KIA di wilayah kerja Puskesmas Bungaraya Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak tahun 2020, ini dibuktikan dengan uji statistik nilai  $p = 0,237$  ( $P \text{ Value} > 0,05$ ). Sedangkan nilai *prevalensi odd ratio* (POR) sebesar 4,364 yang berarti bidan dengan masa kerja  $< 5$  tahun memiliki peluang 4,364 kali beresiko berpengetahuan kurang baik tentang kelengkapan pengisian data pada buku KIA.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Instansi Kesehatan**

Diharapkan kepada instansi kesehatan terutama Dinas Kesehatan, Kepala Puskesmas, dan Bidan Koordinator untuk lebih meningkatkan pemberian informasi dan sosialisasi kepada tenaga kesehatan khususnya bidan tentang pentingnya kelengkapan pengisian data pada buku KIA, sehingga terjadi peningkatan pengetahuan tenaga kesehatan serta seluruh buku KIA di wilayah kerja Puskesmas Bungaraya dapat terisi dengan lengkap. Selain itu diharapkan juga untuk melakukan *follow up* terhadap kelengkapan pengisian data pada buku KIA dari ibu hamil hingga anak usia  $< 6$  tahun oleh kader dan tenaga kesehatan. Dan diharapkan tenaga kesehatan khususnya bidan untuk selalu meningkatkan pengetahuannya



serta semangat dalam memberikan pelayanan kebidanan dan selalu mengisi buku KIA secara lengkap.

## **2. Bagi Responden**

Diharapkan kepada responden untuk lebih meningkatkan pelayanan kebidanan di wilayah kerjanya, termasuk penerapan penggunaan buku KIA terutama pengisian data secara lengkap, sehingga tujuan pemberian buku KIA dapat bermanfaat oleh seluruh pihak.

## **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya. Karena masih rendahnya pengetahuan bidan tentang kelengkapan pengisian data pada buku KIA, maka diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor lain yang menyebabkan terjadinya hal ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anasari, Tri (2012). *Faktor- faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengisian Buku KIA Oleh Bidan Dalam Deteksi Dini Risiko Tinggi Kehamilan Di Puskesmas Kabupaten Banyumas Tahun 2012*. Diperoleh dari <http://ejournal.stikesmuhgombang.ac.id>, diperoleh tanggal 15 April 2020
- Budiman dan Riyanto (2013). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Cahyani, dkk, (2016). *Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Kelengkapan Pengisian dan Pemanfaatan Data pada Buku KIA oleh Bidan Desa di Kabupaten Sragen Tahun 2016*. Diperoleh dari <http://ejournal3.undip.ac.id>, diperoleh tanggal 10 Mei 2020
- Dahlan, Sopiudin M (2012). *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan Edisi Kelima*. Jakarta: Salemba Medika
- Dharmawati dan Wirata (2016). *Hubungan Tingkat Pendidikan, Umur, dan Masa Kerja dengan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Guru Penjaskes SD di Kecamatan Tampak Siring Gianyar*. Diperoleh dari <http://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id>, diperoleh tanggal 10 Agustus 2020
- Departemen Kesehatan RI (2008). *Orientasi Penggunaan Buku KIA untuk Petugas Kesehatan*. Jakarta : Departemen Kesehatan RI dan JICA
- \_\_\_\_\_ (2009). *Pedoman Umum Manajemen Penerapan Buku KIA*. Jakarta : Departemen Kesehatan RI
- \_\_\_\_\_ (2015). *Petunjuk Teknis Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta : Departemen Kesehatan RI
- Eka, dkk, (2014). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Kader KIA dalam Deteksi Dini Perkembangan Balita di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Babat Lamongan*. Diperoleh dari [http:// e-journal.unair.ac.id](http://e-journal.unair.ac.id), diperoleh tanggal 20 Agustus 2020
- Fauziah, dkk (2014). *Pengetahuan Bidan Merupakan Faktor Dominan Terhadap Kepatuhan Bidan Menerapkan Asuhan Persalinan Normal*. Diperoleh dari [http:// ejurnal.poltekkesjakarta3.ac.id/](http://ejurnal.poltekkesjakarta3.ac.id/), diperoleh tanggal 10 Agustus 2020
- Kementrian Kesehatan RI (2016). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta : Kementrian Kesehatan dan JICA
- \_\_\_\_\_ (2018). *Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia Tahun 2017*

- \_\_\_\_\_ (2018). *Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar Indonesia Tahun 2018*
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No : 284/Menkes/SK/III/2004
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No: 938/Menkes/SK/VIII/2007
- Niswah dan Aisyaroh (2011). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Bidan tentang Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dengan Praktik Inisiasi Menyusu Dini di Puskesmas Kota Semarang.* Diperoleh dari <http://jurnal.unissula.ac.id>, diperoleh tanggal 10 Agustus 2020
- Notoatmodjo, Soekidjo (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_ (2007). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalam (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Ristini dan Oktarina (2013). *Upaya Peningkatan Deteksi Dini Risiko Tinggi Kehamilan Melalui Kelengkapan Pengisian Buku KIA Oleh Bidan Di Kabupaten Bangkalan Jawa Timur Tahun 2013*. Diperoleh dari <http://neliti.com> diperoleh tanggal 10 April 2020
- Sepang, dkk (2013). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Pengetahuan tentang Leukemia Anak pada Petugas Kesehatan Puskesmas Manado*. Diperoleh dari <http://ejournal.unsrat.ac.id>, diperoleh tanggal 1 Agustus 2020
- Sugiyono (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_ (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparni, dkk (2016). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Bidan Dalam pemanfaatan Buku KIA Untuk Deteksi Dini Ibu Hamil Risiko Tinggi Di Kabupaten Pekalongan Tahun 2016*. Diperoleh dari <http://e-journal.akbid-purworejo.ac.id>, diperoleh tanggal 1 Juni 2020
- Yeni, Pocut Susila Indra (2015). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Penggunaan Obat Generik pada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Panyang Kabupaten Nagan Raya Tahun 2015*. Diperoleh dari <http://repository.utu.ac.id>, diperoleh tanggal 1 Agustus 2020